

## II. METODOLOGI PENELITIAN

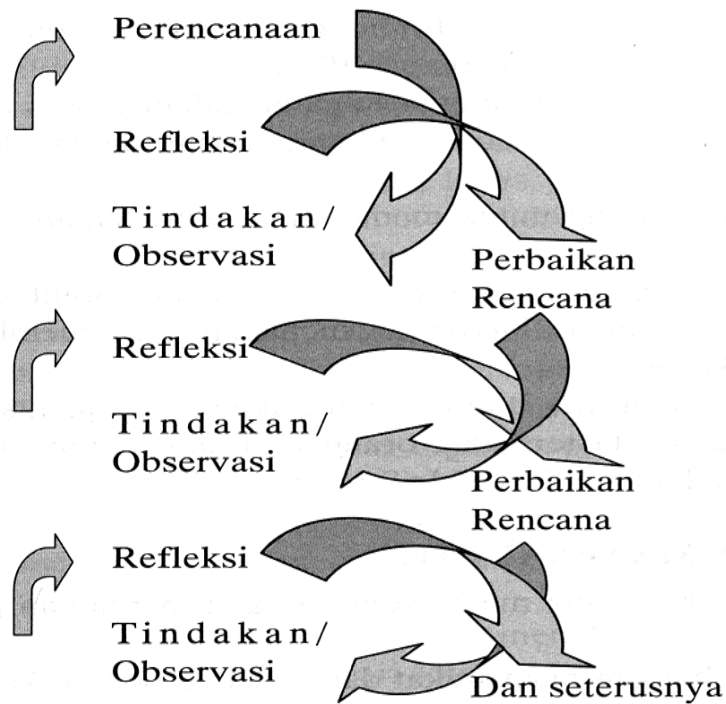
### A. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti ini menggunakan metode tindakan kelas, (*Classroom Action Research*). Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara baru untuk meningkatkan atau mengefektifkan proses belajar mengajar dengan menggunakan indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Dalam penelitian tindak kelas ini desain yang digunakan adalah bersifat spesifik melalui putaran- putaran spiral orientasi kemudian rencana, diteruskan dengan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru untuk meningkatkan profesionalisme guru. Ciri-ciri penelitian tindakan adalah sebagai berikut :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi actual dalam dunia kerja.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah perkembangan-perkembangan yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran bersepiral.

Dalam buku pedoman pelaksanaan PTK, desain dalam satu siklus ada beberapa komponen yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu : rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini penulis merencanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda-beda dalam pelaksanaannya, setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian selanjutnya seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Siklus Penelitian Kaji Tindak (Hopkins, 1993).

Keterangan:

- Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

- Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

- Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatoleh suatu tindakan.

- Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

## **B. Setting Penelitian**

### **a. Tempat penelitian**

Nama sekolah : SD Negeri 2 Kupang Kota Bandar Lampung Alamat  
: Kupang Kota Bandar Lampung

### **b. Pelaksanaan penelitian**

Lama penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah satu bulan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 17 putra dan 13 putri.

## **D. Teori Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan belajar adalah tingkat ketercapainya kompetensi setelah peserta didik mengikuti pembelajaran. Kriteria ketuntasan belajar minimal adalah batasan minimal pencapaian kompetensi pada setiap aspek penilaian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kriteria ketuntasan minimal ditentukan melalui analisis tiga hal, yaitu :

- a. Tingkat kerumitan
- b. Tingkat kemampuan.
- c. Tingkat kemampuan dukungan sekolah

Pada penelitian ini peneliti menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran). KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif dan prestasi. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan dan pelibatan masyarakat proses belajar mengajar disekolah. Dalam KTSP untuk SD kategori ketuntasan belajar siswa adalah yang mendapat nilai 65 ke bawah perlu diperhatikan, sedangkan yang mendapat nilai 65 ke atas telah memenuhi ketuntasan belajar siswa (KTSP 2007).

#### **E. Proses Pembelajaran Keterampilan Memukul Bola**

- **Tes Awal**

- **Siklus Pertama**

1. Rencana :

- 1) Menyiapkan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran.

Alatnya yaitu : pemukul yang dimodifikasi dengan menggunakan piring plastik.

- 2) Menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama dan sebagai pendahuluan siswa melakukan pemanasan dengan bermain hitam, hijau.

2. Tindakan.

- 1) Memperkenalkan dan menjelaskan alat yang akan digunakan untuk siklus pertama antara lain : gambar-gambar rangkaian orang memukul.

- 2) Siswa dibariskan satu beresap, kemudian dipanggil menurut urutan absensi untuk melakukan gerakan memukul.
- 3) Guru menjelaskan rangkaian yang ada pada gambardengan *step by step* mulai dari berdiri terus memukul.

### 3. Observasi.

Setelah tindakan dilakukan, lalu melakukan pengamatan, koreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi hasil dari pada siklus pertama.

### 4. Refleksi.

- 1) Hasil observasi disimpulkan, bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus pertama sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran kasti lambung, namun masih terdapat kekurangan.
- 2) Letak kesulitan siswa yang terjadi pada tes siklus pertama adalah pada saat memukul bola.
- 3) Merencanakan tindakan untuk siklus kedua yang mana peneliti merencanakan untuk menggunakan lapangan dengan memodifikasi bola dengan menggumakan bola yang terbuat dari kertas.

## • **Siklus kedua**

Melihat dari hasil siklus pertama

### a. Rencana

- 1) Mempersiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan instrument yang diperlukan dalam mengevaluasi tindakan.
- 2) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua.

b. Tindakan

- 1) Memperkenalkan dan menjelaskan alat yang akan digunakan untuk siklus kedua yaitu dengan modifikasi bola yang terbuat dari kertas.
- 2) Siswa dibariskan menjadi satu berbanjar.
- 3) Siswa melakukan pukulan 4-6 kali dengan pukulan.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan lalu melakukan pengamatan, koreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi hasil pada siklus kedua.

d. Refleksi

- 1) Hasil observasi disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan menggunakan bola melakukan 4–6 kali pukulan bola sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran kasti gerakan pukulan terdapat peningkatan yang sangat signifikan dengan persentase rata-rata diatas 50 %. Untuk ini peneliti beranggapan bahwa peneliti ini dianggap berhasil dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) disetiap siklusnya. Menurut Freir and Cuning ham dalam Muhajir (1997: 58) menyatakan alat untuk ukur instrument dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi”.

Alat ukur itu pada penelitian ini berupa indikator-indikator dari penilaian keterampilan gerak dasar tolak peluru yang terdiri dari (1) tahap awalan (2) tahap pelaksanaan (3) gerak lanjutan. Instrumen terlampir di halaman 39.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes pengamatan di lapangan, untuk mengumpulkan informasi dan menilai atau mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran memukul bola. Jika dilihat dari cara memperolehnya, maka data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari tangan pertama dandiolah oleh suatu organisasi dan perorangan.

### **H. Analisis Data**

Setelah data terkumpul melalui tindakan di setiap siklus selanjutnya dan dianalisis. Untuk melihat kualitas hasil tindakan di setiap siklus digunakan rumus menurut Subagyio tahun 1987, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase keberhasilan.

F : Jumlah gerakan yang dilakukan benar

N: Jumlah siswa yang mengikuti tes

Untuk melihat keefektifan hasil tindakan pada PTK ini digunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Goodwin dan Coates dalam Surisman (1977) dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\overline{X_n} - \overline{X_1}}{\overline{X_1}} \times 100\%$$

Keterangan :

- E = Efektifitas gerak memukul pada siswa.  
Xn = Rerata nilai akhir siklus ketiga.  
Xi = Rerata tes awal / tes sebelum tindakan.

Bila hasil perhitungan meningkat 50 % keatas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif.